

**ANALISIS PENERAPAN METODE *CIRC* PADA KETERAMPILAN
MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIIIA
MTS HIDAYATUL MUBTADIIN MALANG**

Endang Setyowati
IKIP Budi Utomo Malang
endangsetyowati605@gmail.com

Abstrak

Salah satu kompetensi yang dikembangkan dalam keterampilan menulis siswa kelas VIII adalah keterampilan menulis teks eksplanasi. Tujuan dari pembelajaran ini adalah siswa mampu mendeskripsikan suatu proses gejala alam atau sosiokultural yang terjadi disekitarnya. Dari pre-test menulis eksplanasi yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas VIIIA MTS Hidayatul Mubtadiin Malang masih di bawah KKM. Penerapan metode yang inovatif belum dilakukan oleh pendidik, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor penyebab nilai siswa masih rendah. Dari 30 siswa, terdapat 19 siswa atau 63,33% kurang tertarik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi, hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, dimana siswa banyak yang tidak kooperatif dan tidak aktif, mereka juga jarang membaca buku, artikel, maupun teks berita. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil dari angket, dimana hanya 12 siswa atau 40,00% dari 30 siswa yang suka membaca buku, artikel maupun teks berita di media cetak maupun elektronik. Dalam hal ini untuk memperbaiki pembelajaran yang efektif diperlukan sebuah metode yang kooperatif, yaitu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Hal yang pertama dilakukan dalam metode ini adalah siswa membentuk sebuah kelompok belajar, kemudian menentukan topik terlebih dahulu, membuat sebuah referensi, membuat kerangka teks eksplanasi yang benar, kemudian langkah terakhir yaitu menyusun kerangka teks eksplanasi. Hasil yang diharapkan dari metode CIRC ini adalah siswa mampu menulis teks eksplanasi secara benar dan tepat, melalui prosedur dan tahapan-tahapan dalam sebuah penulisan.

Kata kunci: analisis, teks eksplanasi, metode *CIRC*

APPLICATION ANALYSIS OF CIRC METHOD ON WRITING SKILLS EXPLANATION TEXTS OF CLASS VIII A MTS Hidayatul Mubtadiin Malang

Abstract

One of the competencies developed in the writing skills of class VIII students is explanatory text writing skills. The purpose of this learning is that students are able to describe a process of natural or sociocultural symptoms that occur around it. From the explanatory writing pre-test that has been carried out, it can be seen that the grades of class VIII A MTS Hidayatul Mubtadiin Malang are still under the KKM. The application of innovative methods has not been carried out by educators, so this becomes one of the factors causing student grades to be low. From 30 students, there are 19 students or 63.33% less interested in learning to write explanatory texts, this is seen from the learning process that takes place, where many students are not cooperative and inactive, they also rarely read books, articles, or news texts. The statement was strengthened by the results of the questionnaire, where only 12 students or 40.00% of the 30 students liked to read books, articles and news texts in print and electronic media. In this case to improve effective learning a cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method. The first thing to do in this method is students form a study group, then determine the topic first, make a reference, make a framework correct explanatory text, then the last step is to compile the explanatory text framework. The expected results of the CIRC method are that students are able to write explanatory texts correctly and precisely, through procedures and stages in a writing.

Keywords: analysis, explanatory text, CIRC method

PENDAHULUAN

Tujuan dari pembelajaran menulis pada umumnya adalah agar siswa mampu menangkap segala bentuk informasi, ide atau gagasan, pendapat, serta apa yang dirasakan peserta didik dalam bentuk tulisan. Menurut Mujiyanto (1999:70) mendeskripsikan tentang tujuan dari pembelajaran menulis adalah siswa diharapkan dapat menjabarkan sebuah gagasan atau ide mereka dalam bentuk tulisan, sebagai bentuk

dari interpretasi ide, pengalaman hidup, ilmu pengetahuan, imajinasi dan lain sebagainya.

Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya kelas VIII terdapat salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menulis teks eksplanasi. Selain teks eksplanasi, berdasarkan Kurikulum KTSP SMP (2006:23-25), kompetensi yang harus dikembangkan siswa kelas VIII

adalah menulis laporan, menulis surat resmi, menulis surat tidak resmi, menulis biografi, menulis teks eksposisi, teks berita, teks ulasan dan lain sebagainya.

Dari kegiatan observasi yang dilakukan, menunjukkan kegiatan pembelajaran kelas VIII A MTS Hidayatul Muhtadiin masih bersifat tradisional, dimana guru masih menggunakan metode ceramah ketika menerangkan materi teks eksplanasi dalam mengajar serta memakai LKS dan buku paket sebagai media pembelajarannya. Hal tersebut menyebabkan siswa cepat merasa bosan, sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal.

Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VIIIA MTS Hidayatul Muhtadiin, guru jarang menerapkan metode kerja kelompok dalam kelas, sehingga siswa kesulitan untuk berinteraksi dan sharing pendapat terhadap teman sekelas mereka. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi pun tergolong masih rendah, terlihat dari siswa banyak yang tidak tertarik dan bersikap malas-malasan dalam

mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi, dapat dilihat bahwa siswa masih kesulitan dan kebingungan dalam menuangkan idea atau gagasannya. Siswa juga belum bisa membuat struktur kalimat yang baik dan benar, serta dalam pemilihan kosakatanya pun masih belum sesuai atau belum tepat.

Sembilan siswa atau sekitar 30% dari 30 siswa di kelas VIII MTS Hidayatul Muhtadiin, mendapatkan nilai diatas KKM pada mata pelajaran menulis teks eksplanasi, sedangkan 21 siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Data diatas diperoleh dari guru pengajar pelajaran Bahasa Indonesia. permasalahan ini ada dikarenakan banyak faktor, seperti tidak tersedianya media pembelajaran yang sesuai, metode yg digunakan oleh guru adalah metode ceramah, serta dalam hal pengelolaan kelas masih bersifat individual, sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap siswa yg asyik bicara sendiri dengan teman

sebangkunya, ketika guru sedang menjelaskan di depan kelas. Faktor yang lain yaitu guru belum memberikan penjelasan secara terperinci mengenai tahapan-tahapan dalam penulisan, yaitu tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.

Masalah pembelajaran diatas, dapat diatasi dengan mengaplikasikan sebuah model pembelajaran yang kooperatif, dimana siswa dapat berinteraksi dengan temannya dan bertukar pendapat atau ide.

Dalam penelitian ini, Peneliti menerapkan metode kooperatif, yaitu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRCP)* dalam mata pelajaran menulis teks eksplanasi. Tujuan dari penerapan metode CIRCP adalah siswa dapat merancang, merevisi serta menyunting hasil tulisannya dengan bantuan temannya, dimana mereka saling berkolaborasi untuk menciptakan suatu tulisan yang menarik. Jadi dalam metode ini kehadiran teman di sekelilingnya sangat diperlukan.

Melalui metode CIRC siswa dapat bekerja secara kelompok, yaitu

yang pertama dilakukan adalah menentukan topik terlebih dahulu, membuat sebuah referensi, membuat kerangka teks eksplanasi yang benar, kemudian langkah terakhir yaitu menyusun kerangka teks eksplanasi. Tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan dalam penulisan, yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana terdapat suatu permasalahan dalam pembelajaran yang ada di kelas. Penelitian ini terdiri dari satu siklus dan akan diadakan siklus selanjutnya apabila hasil dari siklus satu masih kurang sempurna. Pada pelaksanaan siklus diawali dengan pra siklus, dilanjutkan dengan penerapan siklus satu yang terdiri dari empat aspek, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Setelah mendapatkan hasil dari refleksi dan hasilnya kurang memuaskan, maka perlu diadakan perencanaan dan refleksi ulang. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas

pembelajaran dan memperbaiki metode yang ada dalam kelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Maksud dari penelitian kuantitatif adalah dimana dalam penelitian tersebut mengadakan pengukuran secara mendalam tentang indikator-indikator setiap variabel, dan akan mendapatkan ilustrasi dari variabel – variabel tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Hidayatul Mubtadiin yang beralamatkan di Jalan K.H. Yusuf No.01 Malang, Jawa Timur. Terdapat 6 ruang kelas di MTS Hidayatul Mubtadiin, yaitu: kelas VII terdapat 2 ruang, kelas VIII terdapat 2 ruang, dan kelas IX terdapat 2 ruang.

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII AMTS Hidayatul Mubtadiin Malang. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII AMTS Hidayatul Mubtadiin Malang, yang berjumlah 30 siswa dalam satu kelas, terdiri dari 14 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yaitu, tes dan nontes. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran menulis teks eksplanasi yang berupa nilai, maka digunakanlah teknik tes, sedangkan teknik nontes dimanfaatkan untuk mengukur perubahan tingkah laku pelajar setelah mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui metode CIRC, dimana data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, dan wawancara.

Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknikanalisis kuantitatif dan deskriptif.

a. Teknik analisis data kuantitatif

Data kuantitatif didapat dari hasil tes siswa dalam menulis teks eksplanasi yang telah menggunakan metode CIRC. Pengolahan data yang berupa nilai tersebut menggunakan rumus yang telah ditentukan. Hasil yang didapat dari setelah melakukan perhitungan nilai pada pretest sampai siklus 1 adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam

pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui metode CIRC.

b. Teknik analisis data deskriptif

Teknik analisis data deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dari hasil tes dan nontes (observasi dan wawancara), yang dijelaskan dalam bentuk kalimat. Hasil yang didapat dari analisis tersebut adalah mendapatkan ilustrasi mengenai perubahan tingkah laku setelah mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan metode CIRC. Hasil dari wawancara untuk mendapatkan informasi tentang kelebihan dan kekurangan metode CIRC dalam pembelajaran menulis eksplanasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa tingkatan pada setiap siklus penelitian ini, yaitu pertama adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kedua, melakukan pengumpulan data, yang kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan permasalahan yang ada. Ketiga, melakukan sebuah perencanaan untuk menanggulangi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Keempat, penerapan

rencana yang telah disusun dalam proses pembelajaran, dan terakhir, yaitu evaluasi.

Data yang dianalisis pada pelaksanaan siklus ini adalah data proses dan data hasil dari penerapan metode CIRC dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Teknik pengumpulan data proses melalui lembar observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kemudian data tersebut dijabarkan secara deskriptif. Namun untuk pengumpulan data hasil yang berupa hasil tes siswa berupa angka, dijabarkan secara kuantitatif.

HASIL SIKLUS I

Hasil siklus 1 yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil penilaian dari segi proses, belum memuaskan. Setelah diadakan pengkajian dan evaluasi, terdapat beberapa faktor penyebab dari tidak berhasilnya pembelajaran tersebut yaitu: (1) Penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai materi menulis teks eksplanasi terlalu cepat dan kurang maksimal, sehingga menyebabkan siswa sulit memahami materi yang diberikan. (2) Pengaturan dan pembagian waktu dalam pembelajaran tidak sesuai

dengan RPP yang telah disusun, sehingga menyebabkan ketidak efektifan dalam pembelajaran. (3) Materi yang disampaikan oleh guru tidak dikemas dengan baik, sehingga terkesan monoton, dimana secara tidak langsung mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa menjadi cepat bosan dan tidak ada motivasi untuk belajar. (4) Pembagian sebaran anggota kelompok belajar oleh guru terlalu besar sehingga guru kesulitan ketika mengkondisikan dan mengontrol keadaan siswa pada saat pembelajaran. (5) Tidak semua siswa aktif terlibat dalam mengerjakan tugas membuat karangka teks eksplanasi berdasarkan tema yang telah ditentukan, faktor ini disebabkan karena pembagian kelompok yang terlalu besar. (6) Pada awal pembelajaran, guru tidak menerangkan kriteria penilaian dalam penulisan teks eksplanasi, sehingga siswa tidak mengetahui poin-poin yang menjadi penilaian guru dalam menulis.

Dari keterangan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode

CIRC masih membutuhkan perbaikan dan penyempurnaan, agar tercapai target pembelajaran sesuai yang diinginkan.

Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siklus I

Data yang diambil dari menulis teks eksplanasi pada siklus 1 menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas VIII AMTS Hidayatul Mubtadiin Malang adalah 71,77 masih dalam katagori baik. Dari 30 siswa, hanya 3 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dengan rentang nilai 85-90, 13 siswa mendapatkan nilai baik dengan rentang nilai 70-84, 11 siswa mendapatkan nilai cukup dengan rentang nilai 60-69, 5 siswa mendapatkan nilai kurang dengan rentang nilai 50-59, dan terakhir 1 siswa mendapatkan nilai sangat kurang dengan rentang nilai 0-49.

Berdasarkan hasil penilaian diatas, maka Peneliti memutuskan untuk melaksanakan siklus II, dalam rangka penyempurnaan kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode CIRC.

HASIL SIKLUS II

Pada siklus II kali ini, dilihat dari penilaian segi proses dalam penerapan metode CIRC sudah berjalan cukup optimal. Hal tersebut dijabarkan dalam kegiatan: (1) Guru memberikan penjelasan mengenai teks eksplanasi sudah cukup optimal, pada akhirnya siswa mampu mencerna materi dengan sangat baik. (2) Guru mengatur waktu semaksimal mungkin sehingga perencanaan waktu dalam pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru. (3) motivasi belajar sudah mulai tumbuh pada sebagian besar siswa, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. (4) Pembagian sebaran anggota kelompok belajar sudah diperkecil menjadi 3-4 orang perkelompok sehingga guru dapat mengondisikan sekaligus mengontrol keadaan siswa pada saat pembelajaran dengan maksimal. (5) Mayoritas siswa sudah terlihat aktif ketika guru memberikan tugas kelompok, hal ini terjadi karena pembagian anggota kelompok sudah dibagi secara rata sesuai dengan kemampuan siswa berdasarkan hasil

pada data siklus I. (6) Siswa sudah dapat membuat teks eksplanasi dengan cukup baik sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran siklus 2 menggunakan metode CIRC sudah dapat dikatakan berhasil, hal tersebut dibuktikan dengan beberapa langkah pembelajaran yang sudah terlaksana secara maksimal.

Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siklus II

Data pada siklus II menunjukkan hasil penilaian tes keterampilan menulis teks eksplanasi mengalami kenaikan secara signifikan, dengan rata-rata 79,47. Dari 30 siswa, 8 siswa mendapatkan nilai sangat baik dengan rentang nilai 85-90, 20 siswa mendapatkan nilai baik dengan rentang nilai 70-84, 2 siswa mendapatkan nilai cukup dengan rentang nilai 60-69. Pada siklus II ini, tidak ada siswayang mendapatkan kurang dan sangat kurang.

Berdasarkan data hasil penilaian diatas, maka peneliti memutuskan untuk berhenti pada

siklus II, karena kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode CIRC dinyatakan sudah berhasil, dengan adanya kenaikan nilai siswa yang rata-rata di atas KKM.

KESIMPULAN

Penerapan metode CIRC pada mata pelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIIIAMTS Hidayatul Mubtadiin Malang, disimpulkan seperti dibawah ini.

1) Setelah guru menerapkan metode CIRC pada pembelajaran menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa mengalami peningkatan pada keterampilan menulis teks eksplanasi. Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata yang diperoleh dari prasiklus yaitu 61,09 (cukup), siklus I yaitu 71,77 (baik), dan siklus II yaitu 79,47 (baik). Merujuk dari data dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 7,7%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian menulis teks eksplanasi melalui metode CIRC, terdapat peningkatan nilai yang signifikan.

2) Perubahan perilaku yang lebih baik terlihat pada siswa kelas VIII A MTS Hidayatul Mubtadiin Malang, dimana setelah guru menerapkan metode CIRC pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hasil tersebut dapat dilihat dari data observasi dan wawancara pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, terlihat perilaku kebanyakan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, dimana terlihat siswa masih ngomong sendiri, bersikap acuh-tak acuh, tidak memperhatikan ketika guru menerangkan, serta tidak mau bertanya ketika mereka tidak memahami materi yg diajarkan. Tetapi perilaku siswa mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik pada siklus II ini. Siswa terlihat sudah siap mengikuti pembelajaran, lebih aktif dan fokus dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggorom, M. Toha,dkk. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arends, dalam Suprijono, Agus. 2009. *Model – Model*

Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Saifulloh. 2003. *Model Pembelajaran CIRC*. Jakarta: Alfabeta.

Stevens, dkk. 1991. *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Bandung: Angkasa Biru.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.